

**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
PADA SISWA SMA UII YOGYAKARTA
(Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Bagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

Maman

NIM. 00470190

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maman
NIM : 00470190
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang disebut dalam catatan kaki.

Yogyakarta, 21 Desember 2006



Mahasiswa,


Maman
00470190

Dra. Nadlifah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan menyarankan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Maman
NIM : 00470190
Fak/jur : Tarbiyah/Kependidikan Islam (KI)
Judul : MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA
SISWA SMA UII YOGYAKARTA
(Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar)

Sudah dapat diajukan pada sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) dalam ilmu Tarbiyah program studi Kependidikan Islam. Harap skripsi saudara tersebut dapat segera diajukan pada sidang munaqosyah untuk dipertanggung jawabkan.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2006 M

Pembimbing


Dra. Nadlifah, M. Pd.
NIP. : 150 266 729

Dr. H. Muhammad Anis, M. A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Lamp : 1 Bundel

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya, kami selaku konsultan, berpendapat bahwa skripsi yang ditulis oleh saudara :

Nama : Maman

NIM : 00470190

Fak/jur : Tarbiyah/Kependidikan Islam (KI)

Judul : MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA
SISWA SMA UII YOGYAKARTA
(Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar)

sudah dapat digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2007 M
Konsultan,



Dr. Muhammad Anis, M.A.
NIP. : 150 058 699



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Marsda Adisucipto, Telp : 512156, Yogyakarta 55281
E-Mail : tv-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: UIN/I/DT/PP-01.1/II/07

Skripsi dengan judul:

**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA SISWA SMA UII
YOGYAKARTA**
(Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MAMAN

NIM : 00470190

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Januari 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M. Si.
NIP. : 150 223 031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.
NIP. : 150 242 327

Pembimbing skripsi

Dra. Nadlifah, M. Pd.
NIP. : 150 266 729

Penguji I

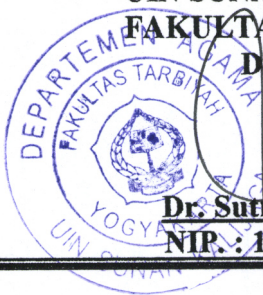
Dr. H. Muhammad Anis, M.A.
NIP. : 150 058 699

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. : 150 246 924

Yogyakarta, 19 Februari 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Dr. Sutrisno, M. Ag.
NIP. : 150 240 526

MOTTO

"Serendah-rendah ilmu pengetahuan adalah yang terhenti pada lidah, dan setinggi-tinggi ilmu pengetahuan adalah yang tampak pada seluruh amal perbuatan." ¹

"Amar ma'ruf dan ibad di jalan Allah adalah dua sayap yang mengayomi iman dan menjadikannya suatu pengamalan yang positif untuk kepentingan kehidupan. Kehidupan tidak akan terlaksana dengan sempurna kecuali dengan dua sayap itu." (Asy- Syaikh Muhammad Al-Ghazali)." ²

¹ Abdul Aziz Salim Basyarahil, *Hikmah Dalam Humor, Kisah Dan Pepatah*, (Jakarta, Gema Insani Press, 1998) Hal 320

² Ibid, hal 373

PERSEMBAHAN

*Atas berkat rahmat Allah SWT, maka penulisan skripsi ini
ku persembahkan kepada :*

*“Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي اكملنا ديننا واتم علينا نعمته أشهد ان لا اله الا الله
وأشهد ان محمدا عبده ورسوله. والصلاة والسلام على من ارسله الله
لإرشاد العباد وعلى اله وصحبه والتابعين اجمعين, (و بعد)

Segala puji bagi Allah. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada manusia, serta menurunkan kebenaran kepada hamba-hamba-Nya. Kepada Allah peneliti berlindung dan memohon pertolongan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini merupakan hasil maksimal dari penyusun, namun penyusun menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam redaksi maupun materi yang dibahas. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak demi tercapainya karya yang lebih sempurna di masa mendatang.

Skripsi ini sepenuhnya tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini, penyusun merasa perlu untuk mendedikasikan seluruh rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah mengarahkan dan melayani seluruh kebutuhan administrasi kepada peneliti selama menjalani masa perkuliahan.
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
3. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah mencurahkan berbagai macam keilmuan dan kesabaran untuk membimbing penyusun.
4. Bapak Drs. H. Hamruni, M.Si. selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Bapak Sumaryatin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA UII Yogyakarta beserta stafnya yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan riset.
6. Ibu Wanti Yulianti, S.Pd., selaku guru BK SMA UII Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Ayahanda Arsin *Rahimahu*llah dan Ibunda Sanemah tercinta atas kerelaan dan kasih sayangnya sehingga ananda mampu menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, dengan perjuangan kalianlah ananda mengerti makna cinta, kesabaran, dan pengorbanan.
8. Kakakku Ka Syamsudin, Ka Oman, Ceu Ami dan keluarga dan keponakan-keponakan tercinta yang telah memberi dorongan dan

semangat kepada penyusun, dari kalianlah hidup ini mampu kujalani selalu dengan senyum pasti.

9. Teman-teman alumni MAK-MA Pandeglang (Ka. Ishak, Imron Rosadi dkk) yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Bersama kalian penyusun mengerti makna kebersamaan, thanks for all.
10. Shabatku Moh. Samsudin Nur, yang selalu memberikan motivasi dan semangat, semoga engkau dan keluarga selalu dirahmati Allah SWT.
11. Shabatku Bejo Mujoko dan Hilal Akbar yang setia dan rela membantu dalam perjalanan studi Penulis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman seperjuangan di Masjid Baitul Arqom yang membantu dan memotivasi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Jama'ah Masjid Baitul Arqom, yang selalu melimpahkan rasa kasih sayangnya dalam mengarahkan serta memotivasi penulis, *jazakumullah khoiran katsiro*.
14. Serta semua pihak yang membantu penyusun dalam menyelesaikan Skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah melipat gandakan amal baik dan jerih payah mereka. Terakhir semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2006
24 Dzulq'edah 1427

Penyusun,

Maman

ABSTRAK

Bimbingan dan konseling adalah bagian integral dari sistem pendidikan serta merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok dalam proses pengembangan menuju kearah kedewasaan, serta bantuan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar mereka menyelesaikan dengan caranya sendiri melalui bimbingan yang diterimanya. Pada masa SLTA ini perubahan fisik maupun psikis sangat dominan, karena pada masa ini mereka mengalami gejolak emosi yang mudah menjerumuskan kearah yang kurang baik, maka sangat dibutuhkan usaha yang maksimal untuk mengarahkannya sehingga diharapkan mereka menjadi siswa-siswi yang berprestasi baik secara akademis maupun secara moralitas. Bimbingan dan konseling sebagai lembaga yang menangani siswa dalam permasalahan belajarnya diperlukan kemampuan dan teknik yang tepat dalam memberikan bantuan dengan memperhatikan psikologis mereka.

Di SMA UII Yogyakarta, sebagian siswa masih berasumsi kurang baik terhadap lembaga bimbingan dan konseling, mereka beranggapan bahwa lembaga bimbingan dan konseling adalah polisi sekolah, dan tempat siswa bermasalah atau nakal. Untuk menipis asumsi yang demikian menuntut peran koordinator guru bimbingan dan konseling untuk menata, dan me-manag (mengelola) program-programnya, serta meningkatkan kemampuan bersikap secara profesional, sebagai langkah menuju kepada perubahan yang lebih baik serta menghapus kesan yang kurang nyaman tersebut.

Dari fenomena ini ada beberapa masalah pokok yang ingin dijawab dalam skripsi ini, yakni bagaimana manajemen bimbingan dan konseling pada siswa SMA UII Yogyakarta, dan faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat dalam pelaksanaannya. Untuk menjawab permasalahan ini, dalam skripsi ini penulis mencoba menganalisisnya dengan pendekatan metode deskriptif analitik.

Setelah melakukan penelitian semaksimal mungkin terhadap kedua persoalan di atas, penyusun berkesimpulan bahwa manajemen bimbingan dan konseling pada siswa SMA UII Yogyakarta adalah yang pertama menyusun *planning* (perencanaan) program yang berorientasi pada kebutuhan warga sekolah, kemudian *actuating* (penggerakan) merupakan upaya untuk melaksanakan program yang sudah disusun yang dimotori oleh koordinator guru bimbingan dan konseling dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain. Disinilah profesionalitas pengelola bimbingan dan konseling sangat dituntut guna membawa kepada perubahan yang lebih baik.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling akan berjalan dengan baik tentunya karena ada faktor penunjang diantaranya tingkat kesadaran yang mulai tumbuh dari siswa tentang pentingnya belajar dan sikap menyenangkan dari petugas dalam memberikan layanan bimbingan. Adapun faktor penghambatnya yakni masih ada asumsi keliru dari siswa, sehingga kurang ada kesadaran berkonsultasi bagi siswa tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAKSI	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Alasan Pemilihan Judul.....	10
F. Telaah Pustaka.....	12
G. Kerangka Teoritik.....	14
H. Metode Penelitian.....	24

I. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II. GAMBARAN UMUM SMA UII YOGYAKARTA.....	28
A. Letak Geografis.....	28
B. Sejarah Berdiri, Yuridis Pendirian dan Perkembanganya.....	28
C. Usaha-Usaha Konkrit Pengurus Badan Wakaf UII.....	32
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	38
1. Keadaan Guru.....	38
2. Keadaan Karyawan.....	40
3. Keadaan Siswa.....	41
F. Sarana dan Prasarana.....	42
BAB III. MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA SISWA SMA UII YOGYAKARTA.....	44
A. Pelaksanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA UII Yogyakarta.....	44
1. <i>Planning</i> (Perencanaan) Program-Program Bimbingan dan Konseling SMA UII Yogyakarta.....	45
a. Tujuan dan Fungsi bimbingan dan Konseling SMA UII Yogyakarta.....	46
b. Pengelolaan Program dan Layanan Bimbingan Konseling.....	48

2. <i>Actuating</i> (Penggerakan) Program-Program Bimbingan dan Konseling Dalam Usaha Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.....	55
a. Strategi Pelaksanaan Program.....	55
b. Bantuan Dalam Kesulitan Belajar.....	57
c. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Mengetahui Tingkat Perkembangan Siswa.....	62
B. Sarana dan Prasarana Serta Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMA UII Yogyakarta.....	65
a. Sarana	65
b. Prasarana Penunjang.....	65
c. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMA UII Yogyakarta.....	66
C. Faktor Penunjang dan Penghambat Bimbingan dan Konseling di SMA UII Yogyakarta.....	70
D. Analisis.....	72
BAB IV. PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran.....	77
C. Penutup.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Judul yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah "Manajemen Bimbingan dan konseling Pada Siswa SMA UII Yogyakarta (*Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar*)". Untuk menghindari salah pengertian dan kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu :

1. Manajemen

Manajemen adalah proses pengarahan dan pemberian fasilitas daripada pekerjaan orang-orang yang diorganisasikan didalam organisasi-organisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹

2. Bimbingan dan konseling

Bimbingan dan konseling intinya adalah proses bantuan. Menurut Natawidjaya sebagaimana dikutip oleh Ridwan mengemukakan bahwa apabila diterapkan dalam rangka program pendidikan di sekolah, bimbingan dapat diartikan sebagai berikut:

Bimbingan di sekolah adalah proses pemberian bantuan kepada murid, dengan memperhatikan murid itu sebagai individu dan makhluk sosial serta memperhatikan adanya perbedaan-perbedaan individu, agar murid itu dapat membuat tahap maju seoptimal mungkin dalam proses perkembangannya dan agar dia dapat menolong dirinya, menganalisis dan memecahkan masalahnya semua itu demi memajukan kebahagiaan hidup.²

¹ Soekarno K, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Miswar, 1989), cet. Ke-15, hlm,20

² *ibid*, hlm. 155

3. SMA UII Yogyakarta

Adalah nama dari sekolah dibawah Yayasan Badan Wakaf UII tempat penulis penelitian, yang terletak di daerah Sorowajan Baru, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Sebagai sekolah laboratorium Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Indonesia. Adapun materi pelajaran yang diajarkan di SMA UII Yogyakarta berbeda dengan materi pelajaran (bidang studi) SMA pada umumnya yang materi pelajarannya lebih memprioritaskan materi pelajaran umum akan tetapi SMA UII justru dalam materi pelajarannya seperti pelajaran di Madrasah Aliyah antarlain: Pendidikan Agama Islam, bahasa Arab, dan Qur'an Hadits juga didukung dengan laboratorium bahasa arab dan bahasa inggris serta laboratorium komputer.³

4. Bimbingan Belajar

Yang dimaksud bimbingan belajar disini yaitu memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar, dengan bimbingan ini diharapkan setiap siswa dapat belajar dengan sebaik mungkin, sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

Dari beberapa uraian di atas, maka pengertian dari judul *"Manajemen Bimbingan dan konseling Pada Siswa SMA UII Yogyakarta (Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar)"* adalah suatu usaha, atau aktifitas (mengelola) yang dilakukakn oleh guru bimbingan dan konseling dalam

³ Wawancara dengan Sumaryatin, S.Pd. (Kepala Sekolah SMA UII Yogyakarta), tgl. 10 Mei 2005.

rangka pemberian bantuan atau pertolongan terhadap kesulitan belajar yang menghambat proses pendidikannya, untuk meningkatkan prestasi siswa dan siswi SMA UII Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Karakteristik dari siswa SLTA sangat bervariasi, pada tahap ini siswa sedang dalam pertumbuhan masa remaja. Dimasa remaja siswa banyak mengalami perubahan baik fisik maupun psikis. Siswa yang merasakan hal tersebut merasa kebingungan, karena pada masa ini ia mengalami gejala emosi yang mudah menjerumuskan kearah yang kurang baik, timbul dalam dirinya rasa ingin tahu dan rasa ingin mencoba terhadap sesuatu yang dianggap asing bagi dirinya atau sifat meniru terhadap sesuatu yang menjadi idolanya. Masa remaja ini hanya sekali saja dilalui oleh seseorang selama hidupnya. Oleh karena itu bila lalai atau keliru pengisiannya atau pembekalannya, akan berakibat tidak memuaskan kehidupan remaja itu untuk selanjutnya.

Diantara sifat tersebut, seperti yang terjadi di sekolah SMA UII Yogyakarta yaitu mencoba menghisap rokok, meniru penampilan yang menjadi idolanya, kurang motivasi dalam belajar, tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR), membolos, dan hal-hal yang dipandang kurang baik dan tidak menguntungkan baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.⁴

Siswa SMA UII Yogyakarta siswanya ada yang berasal dari luar daerah Yogyakarta seperti Sumatera dan ada pula yang asli Yogyakarta,

⁴ Wawancara dengan Dra. Istiqomah, tanggal 9 Juni 2005.

diantara mereka ada yang berdomisili di kost-kostan ketika masuk SMA UII Yogyakarta, Bapak kostnya terkadang dijadikan walinya sebagai syarat untuk diterimanya di sekolah itu, sehingga ketika ada permasalahan dalam belajarnya di sekolah guru bimbingan dan konseling merasa kesulitan untuk mengadakan kontak kerjasama dengan keluarganya dalam proses penyelesaian persoalan yang dihadapi. Maka hal tersebut menjadi tantangan bagi bimbingan dan konseling untuk mencari solusi yang terbaik, bagaimana siswa diluar lingkungan sekolah ada yang bertanggung jawab dan dapat diajak kerjasama serta menjadi kontrol dalam pergaulannya diluar sekolah.

Jika masalah-masalah tersebut diabaikan maka efeknya sangat luas pertama fungsi pendidikan menjadi lumpuh, tujuan pendidikan tidak tercapai, merosotnya moralitas karena SDM yang lemah dan tidak berkualitas, kurangnya kepercayaan masyarakat (wali murid) untuk memasukan anaknya terhadap lembaga pendidikan. .

Bimbingan dan konseling adalah bagian yang integral dari sistem pendidikan yang merupakan bantuan yang diberikan kepada individu baik secara perorangan maupun kelompok dalam proses pengembangan menuju kedewasaan, dan bantuan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar mereka menyelesaikan dengan caranya sendiri melalui arahan atau bimbingan yang diterimanya. Akan tetapi, yang mungkin belum pernah dipikirkan ialah bagaimana me-manage bimbingan dan konseling sehingga tercapai tujuan-mulia sebagaimana digariskan dalam konsep-konsepnya,

yang dibuktikan dalam bentuk hasil-hasil yang nyata bermanfaat.⁵ Karena manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang suksesnya tujuan pendidikan. Hadirnya manajemen dalam proses pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Manajemen menyangkut efisiensi dalam pemanfaatan sumber yang ada. Masih lemahnya manajemen bimbingan dan konseling di SMA UII Yogyakarta menunjukan sistem bimbingan dan konseling itu masih belum efisien.

Pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif (tingkah laku dan sikap) dalam diri peserta didik yang sedang berkembang menuju kedewasaanya. Bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam diri peserta didik dalam kehidupannya. Bantuan itu sangat perlu diberikan di sekolah, agar setiap peserta didik dapat mencapai perkembangan sebaik mungkin.

Konsep bimbingan dan konseling yang berorientasi pada kebutuhan warga sekolah adalah sebuah falsafah yang menyatakan bahwa jenis dan isi layanan Bimbingan dan konseling serta strategi dan taktik yang dapat memberikan hasil-hasil yang nyata bermanfaat merupakan syarat bagi pencapaian perkembangan siswa yang optimal, yang dicapai melalui kerjasama yang terkoordinasikan. Bukan hanya konsep manajemen Bimbingan dan konseling yang mantap, tetapi juga memerlukan

⁵ Ridwan, *Penanganan Efektif...*, hlm. 9

pengetahuan dan pengalaman manajemen Bimbingan dan konseling secara sistematis yang dikembangkan dan diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi, sejalan dengan itu kebutuhan manajer-manajer Bimbingan dan konseling yang professional sudah merupakan suatu keharusan. Pengendalian kerjasama dapat berkenaan dengan berbagai kegiatan seperti: perencanaan, pengorganisasian, pemberian bimbingan atau pengarahan, koordinasi, kontrol/evaluasi dan pencapaian tujuan bersama.⁶ Tercapainya suatu tujuan program Bimbingan dan konseling menuntut adanya kerjasama yang harmonis antara siswa, pembimbing (konselor), orangtua/wali, dan staf sekolah lainnya.

Penyusunan program bimbingan hendaknya berdasarkan kepada masalah-masalah yang dihadapi oleh murid serta kebutuhan siswa dalam rangka mencapai peningkatan prestasi belajar siswa serta tujuan pendidikan yaitu kedewasaan anak. Dari penjelasan di atas di terangkan bahwa manajemen Bimbingan dan konseling yang meliputi kegiatan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengontrolan tidak terlepas dari kerjasama antara siswa, konselor (Guru bimbingan dan konseling), orangtua serta staf lainnya.

Kegiatan me-manag (mengelola) sangat diperlukan dalam implementasi bimbingan dan konseling di sekolah. Agar bimbingan dan konseling ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, maka

⁶ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1988), Cet. Ke-6 hlm. 3

kegiatan bimbingan dan konseling itu harus terencana, terprogram, serta terkontrol untuk mencapai tujuan bersama.

Bimbingan dan konseling yang dikembangkan disekolah biasanya dikenal dengan istilah pola 17, diantara pola 17 ada empat bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier, maka dalam hal ini penulis hanya meneliti salah satunya yaitu bidang bimbingan belajar, ditinjau dari manajemenya dengan suatu harapan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga ia dapat bersaing dalam belajar dengan siswa yang lain yang mempunyai prestasi belajar.

Melihat permasalahan tersebut, menuntut peran aktif para penyelenggara Bimbingan dan konseling (bimbingan dan konseling) dan komponen lainnya di SMA UII Yogyakarta untuk bekerja seoptimal mungkin memberikan solusi yang terbaik bagi peserta didiknya, sebagai suatu usaha untuk memepertahankan dan mengembangkan kredibilitasnya. Maka bagaimana para penyelenggara bimbingan dan konseling (Guru bimbingan dan konseling) bertindak sesuai dengan fungsinya yaitu bertindak preventif, kuratif, dan developmental, sehingga diharapkan dapat mengurangi beban persoalan peserta didik dalam menempuh jenjang pendidikanya. Tentunya untuk dapat bertindak dan bergerak secara efektif dan efisien para konselor harus terkoordinir dan bekerjasama dengan baik.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari jawaban yang sesuai mengenai masalah pentingnya penerapan manajemen dalam setiap lembaga

diantaranya lembaga bimbingan dan konseling sebagai suatu wadah yang memberikan layanan terhadap permasalahan belajar siswa SMA UII Yogyakarta. Jika implementasi fungsi manajemen bimbingan dan konseling SMA UII Yogyakarta terlaksana sesuai dengan fungsinya yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengontrolan (pengawasan). Maka yang menjadi persoalan-persoalan maupun hambatan-hambatan belajar siswa dapat terbantu serta memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapinya. Manajemen bimbingan dan konseling SMA UII Yogyakarta sudah dilaksanakan dan secara teoritis memang bimbingan dan konseling dapat mempengaruhi belajar siswa, namun keberadaanya itu perlu diuji oleh riset dan penelitian. Apakah memang benar manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMA UII Yogyakarta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang selama ini bimbingan dan konseling dianggap sebagai salah satu organisasi di sekolah yang membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan belajar, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Serta bagaimana menjadikan bimbingan dan konseling sebagai suatu wadah yang aman dan nyaman bagi siswa dalam mencurahkan hambatan belajarnya. Dari ke empat fungsi manajemen yang di kemukakan Terry hanya dua fungsi manajemen yang penulis bahas dalam skripsi ini yaitu *planning* (perencanaan), dan *actuating* (penggerakan). Karena sering penulis temui di beberapa sekolah, kegagalan antara perencanaan dengan pelaksanaanya tidak berjalan dengan baik dan selaras, secara perencanaan memang program-programnya cukup bagus terkadang secara aplikasinya nihil. Melihat hal

tersebut menunjukkan perlu adanya pembenahan antara perencanaan program-program yang sudah ditetapkan dengan orang yang menjalankan program tersebut agar menunjukkan hasil yang optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka pokok masalah yang sangat mendasar untuk dikaji dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen bimbingan dan konseling pada siswa SMA UII Yogyakarta dalam bimbingan belajar?
2. Faktor apa yang menjadi penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di SMA UII Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara akademis penulis skripsi bertujuan memenuhi syarat menyelesaikan jenjang strata satu (S-1) dalam disiplin ilmu Kependidikan Islam di Fakultas Tarbiyah.

Sedang secara khusus, penelitian ini bertujuan

- a. Menjelaskan manajemen bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor (guru bimbingan dan konseling) di SMA UII Yogyakarta pada bimbingan belajar.

- b. Untuk menjelaskan faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling SMA UII Yogyakarta.

2. Kegunaan

- a. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berkaitan dengan manajemen bimbingan dan konseling di SMA UII Yogyakarta kearah yang lebih baik.
- b. Memberikan informasi yang sebenarnya tentang hal-hal yang perlu diadakan perbaikan dan pembenahan dalam hubungan dengan manajemen bimbingan dan konseling.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi konselor sebagai pertimbangan dalam memberikan informasi mengenai fungsi bimbingan dan konseling serta dapat dijadikan pedoman dalam memperbaiki program-program layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah.
- d. Dengan terlaksananya program bimbingan dan konseling yang memadai dapat membantu mengatasi masalah siswa baik yang akan dan sudah timbul, serta menumbuhkan semangat belajar siswa dalam meraih sebuah prestasi.

E. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi yang berjudul: "Manajemen Bimbingan dan Konseling Pada Siswa SMA UII Yogyakarta (*Studi Kasus Pada Bimbingan*

Belajar)" ini, penulis mempunyai beberapa landasan pemikiran untuk memilih judul tersebut yaitu:

1. Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sebuah pendidikan yang mempunyai peran penting, namun banyak dari penyelenggara pendidikan kurang memperhatikan dalam pengelolaan dan pengembangannya. Maka dibutuhkan manajemen yang baik untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu.
2. Penulis memandang bahwa manajemen penanganan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang terpenting dalam pelaksanaannya, namun konselor jarang memperhatikan teknik yang nyaman dan aman bagi kliennya, sehingga bagaimana merubah kesan Bimbingan dan konseling sebagai polisi sekolah, siswa yang berurusan dengan bimbingan dan konseling identik sebagai siswa yang bermasalah, menjadikan bimbingan dan konseling sebuah wadah yang aman dan nyaman untuk berkonsultasi mengenai kesulitan maupun masalah belajar siswa.
3. Dari penelusuran yang penulis lakukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, belum ada yang membahas tentang manajemen bimbingan dan konseling pada siswa SMA UII Yogyakarta.

F. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai Bimbingan dan konseling memang sudah banyak dikemukakan baik dalam bentuk buku maupun tulisan-tulisan ilmiah berupa skripsi. Namun dalam penelitian ini penulis, ingin lebih memperjelas bimbingan dan konseling di dunia pendidikan sebagai suatu wilayah yang mempunyai peran penting dalam mensukseskan tujuan pendidikan.

Dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan berbagai rujukan yang ada korelasinya dengan judul proposal skripsi "*Manajemen Bimbingan dan konseling Pada Siswa SMA UII Yogyakarta (Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar)*", yang dapat dijadikan landasan dan acuan, diantaranya:

Skripsinya WD. Fatchurrahman Syam, yang berjudul "*Manajemen Kelembagaan di MAN Model Bandar Lampung Dan Implikasinya Terhadap Pengaruh Sumber Daya Manusia*", yang menjadi pokok bahasanya adalah masalah pelaksanaan dalam pengelolaan managerial MAN Model Bandar Lampung.

Skripsi Nurul Halimah, "*Pengaruh Bimbingan Dan Penyuluhan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II*", dengan bahasan program bimbingan dan penyuluhan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab, sebagai suatu usaha untuk menolong atau membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar khususnya materi bahasa arab.

DR. H. Hadari Nawawi, dalam bukunya, "*Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan Penyuluhan*", dalam buku ini diuraikan tentang berbagai kegiatan bimbingan dan konseling seperti: perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, evaluasi.

Akur Sudianto dan Achmad Juntika Nurihsan, dengan karyanya, *Manajemen Bimbingan dan konseling di SMA*, dalam bukunya ini dibahas secara rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan prinsip Bimbingan dan konseling, dari mulai perencanaan, pengorganisasian, bentuk layanan dan evaluasi.

Drs. Ridwan, M.Pd. dalam karyanya, "*Penanganan Efektif Bimbingan dan konseling di Sekolah*", dalam buku ini lebih banyak dibahas mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam realitas pendidikan (sekolah), dan konselor diharapkan mampu menangani atau memberikan solusi yang terjadi secara profesional dan efektif guna tercapainya tujuan bimbingan dan penyuluhan yang telah ditentukan. Serta strategi konselor yang mesti dilakukan dalam menangani permasalahan klien (siswa) secara efektif dan kontinyu,

Karya I. Djumhur dalam bukunya, "*Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidance and Counseling)*", mengupas tentang idealnya Bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di Sekolah dan beberapa komponen penyelenggara pendidikan yang terlibat aktif dan mempunyai peranan penting dalam Bimbingan dan konseling seperti peranan Kepala

Sekolah, peranan Guru, dan peranan Penilik atau Pengawas Sekolah. Juga dibahas beberapa teknik Bimbingan dan konseling di Sekolah.

Oleh sebab itu dalam telaah pustaka ini, penulis ingin menegaskan bahwa sepengetahuan penulis belum ada yang membahas "*Manajemen Bimbingan Konseling Pada Siswa SMA UII Yogyakarta (Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar)*", dan walaupun ada tema pembahasannya dan lokasi yang dijadikan objek penelitiannya pun berbeda.

Dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu terfokus pada manajemen bimbingan konseling yang mencakup *planning* (perencanaan program), *actuating* (penggerakan), dan manajemen penanganan guru bimbingan dan konseling dalam bimbingan belajar siswa.

G. Kerangka Teoritik

Manajemen

Asal usul manajemen (management) adalah sebagai berikut : "*manus*" (bahasa Latin) berarti tangan; "*mano*" (bahasa Italia) berarti tangan; "*menege/manage*" (bahasa Latin, Italia, Perancis) berarti memerintah kuda, mengendalikan kuda; "*menegio*" (bahasa Italia) berarti pengurusan; "*menegiare*" (bahasa Italia) berarti melatih kuda dalam melangkah-langkahkan kakinya.

Pengertian management yang di Indonesiakan menjadi manajemen ialah : "segenap perbuatan menggerakan sekelompok orang dan

mengarahkan fasilitas dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

John D. Millet, dalam bukunya yang berjudul "*management in the public service*" mengemukakan: "*management is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal groups to achieve a desired goal*. (Manajemen adalah proses pengarahan dan pemberian fasilitas daripada pekerjaan orang-orang yang diorganisasikan didalam organisasi-organisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditentukan).⁸

Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Soekarno K. mengemukakan bahwa manajemen mempunyai empat fungsi yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengendalian/pengawasan).⁹ *Perencanaan* dalam pendidikan berarti persiapan menyusun keputusan tentang masalah atau pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh sejumlah orang dalam rangka membantu orang lain (terutama anak didik) untuk mencapai tujuannya.¹⁰

Program Bimbingan dan konseling akan dapat berjalan dengan baik apabila diselenggarakan dalam suatu organisasi yang baik pula. Pengorganisasian dalam pengertian umum berarti suatu bentuk kegiatan yang mengatur cara kerja, prosedur kerja, dan pola kerja atau mekanisme kerja kegiatan layanan bimbingan dan penyuluhan.¹¹ Hal-hal yang perlu

⁷ Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Solo: Era Intermedia, 2001), hlm. 6

⁸ Soekarno K, *Dasar-Dasar Manajemen*....., hlm, 20

⁹ *Ibid*, hlm. 71

¹⁰ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, *Op. Cit.*, hlm. 9

¹¹ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), cet. Ke-1, hlm. 32

diperhatikan agar pengorganisasian kegiatan Bimbingan dan konseling dapat mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling dengan baik, yaitu:

1. semua personil sekolah, meliputi kepala sekolah, coordinator bimbingan, guru mata pelajaran, wali kelas, dan staf administrasi bimbingan harus dihimpun dalam satu wadah, sehingga terwujud satu kesatuan cara bertindak dalam usaha membantu memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah
2. mekanisme kerja, pola kerja, atau prosedur kerja bimbingan dan konseling di sekolah harus tunggal, sehingga para siswa tidak menjadi bingung karena adanya berbagai bentuk layanan bimbingan atau layanan lainya yang serupa yang dilaksanakan oleh petugas-petugas yang berbeda.
3. tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang dari masing-masing petugas yang terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan harus rinci dengan jelas, sehingga masing-masing petugas bimbingan akan memahami dan mengerti kewajiban dan tanggung jawabnya masing-masing.¹²

Actuating (penggerakan) adalah usaha untuk menggerakan orang-orang yang telah diserahi tugas maupun tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan. Upaya penggerakan tersebut dapat berupa pengeluaran perintah, instruksi atau pemberian bimbingan kepada bawahan secara bijaksana, sehingga para bawahan tersebut tergerak hatinya untuk dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya.

Fungsi yang ke empat yaitu *controlling* (pengawasan) walaupun rencana yang jitu sudah ada, juga telah diatur dan digerakan, belum menjamin bahwa tujuan dengan sendirinya tercapai/dapat dicapai masih harus ada kendali. Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervisi, dan mengukur penampilan/pelaksanaan terhadap standar dan

¹² *Ibid*, hlm.33

memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengawasan sangat erat kaitanya dengan perencanaan, karena melalui pengawasan efektivitas manajemen dapat diukur.¹³

H. Chizmar (1994) pernah menulis artikel tentang fungsi manajemen dalam proses belajar-mengajar melalui pemeriksaan bagaimana para guru mengajar dan bagaimana mereka mengelola apa yang dipelajari oleh muridnya. Rekomendasi-rekomendasi untuk memperbaiki proses belajar-mengajar termasuk penggunaan metode-metode yang mengaktifkan murid, penciptaan komunitas berdasarkan keinginan belajar bersama, penekanan lebih banyak kerjasama dan interaksi antara pihak pengajar dan murid.¹⁴

Bimbingan dan konseling

Miller mengatakan bahwa “Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga, masyarakat.”¹⁵

Kegiatan bimbingan dan konseling secara keseluruhan mencakup empat bidang, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier.¹⁶ Adapun yang dimaksud dengan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa

¹³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. Ke-7, hlm. 2

¹⁴ Sindhunata, *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000), hlm. 129

¹⁵ I. Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidance & Counseling)*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975), hlm. 26

¹⁶ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), cet. Pertama, hlm. 39

untuk dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dari definisi di atas dapat dijelaskan bahwa bimbingan adalah suatu bentuk bantuan terhadap individu-individu untuk mengembangkan kemampuan serta pribadi secara maksimal sehingga ia dapat memecahkan dan menyelesaikan masalahnya dan dapat menyesuaikan dan mengembangkan keputusannya sendiri.

Setiap kegiatan bimbingan merupakan kegiatan yang berkelanjutan, artinya senantiasa diikuti secara terus menerus dan dapat menyesuaikan diri. Bimbingan merupakan suatu proses membantu individu, dengan kata lain bahwa membantu bukan suatu paksaan dan memang bimbingan tidak memaksa individu kesuatu tujuan yang telah ditetapkan pembimbing, melainkan membantu, menolong mengarahkan individu ke arah suatu tujuan yang sesuai dengan potensinya secara maksimal.

Konseling artinya “Penyuluhan”. Kata penyuluhan diambil dari kata dasar “suluh” yang artinya adalah obor atau barang untuk menerangi (dibuat dari daun nyiur kering dan lain sebagainya), Penyuluh berarti “*to ligh, to inform, to instruct*”.¹⁷

Menurut James F. Adams yang diikuti I. Djumhur dan Moh. Surya, Counseling adalah suatu pertalian timbal balik antara dua orang individu

¹⁷ Abu Ahnadam & Ahmad Rohanin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) cet. Ke-1 hlm. 22

dimana yang seseorang (conselor) membantu yang lain (consele) supaya ia lebih memahami dirinya dalam hubungan dengan masalah-masalah hidup yang dihadapinya waktu itu dan pada waktu yang akan datang.¹⁸

Dari berbagai pendapat di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengertian Bimbingan dan konseling secara umum adalah memberikan bantuan kepada seseorang yang sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya, serta dapat menyesuaikan diri terhadap tuntutan hidup.

Agar konseling dapat berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang diinginkan, diperlukan keahlian tertentu, ahli dalam mamahami individu-individu yang sedang dihadapi, ahli dalam menemukam dan mencari kemungkinan yang tersedia bagi klien dan sebagainya, tanpa melupakan bahwa klien adalah individu atau masyarakat yang mempunyai norma-norma tertentu.

Kegiatan Bimbingan dan konseling untuk dapat berjalan dengan baik harus didukung oleh lima kegiatan pendukung yaitu instrumentasi bimbingan, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan. Kelima macam kegiatan tersebut dinamakan kegiatan pendukung, karena mempermudah dan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas layanan.¹⁹

Ayat Al-Qur'an banyak yang menjelaskan tentang bimbingan konseling, diantaranya dalam surat Yunus (surat ke-10) ayat 57:

¹⁸ H.M. Umar dan Satono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (CV. Pustaka Setia, 1998) cet. Ke-1, hlm.16

¹⁹ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan konseling...*, hlm. 69

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “ Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.

Ayat di atas telah memberikan pengajaran atau bimbingan kepada umat yaitu lewat kitab suci yang diturunkan kepada Nabi-Nya, disamping pelajaran juga menjadi obat penyembuh bagi penyakit-penyakit hati.

Sejalan dengan pengertian di atas, berarti harus dibedakan antara dua bentuk kegiatan didalam Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah sebagai berikut:

1. Kegiatan administrasi yang berkewajiban menyediakan kondisi agar usaha membantu siswa yang mengalami kesulitan atau masalah-masalah dapat diselenggarakan secara efektif.
2. Kegiatan professional dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan dengan tugas menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang dihadapinya agar tidak menjadi penghambat dalam proses pertumbuhan dan perkembanganya terutama dalam melakukan proses belajar yang menjadi tugas perkembanganya (*developmental task*) selama berada di lingkungan sebuah Sekolah.²⁰

Bimbingan Belajar

Bimbingan merupakan kegiatan untuk mengarahkan dan membantu yang sifatnya kontinyu dalam upaya pemecahan masalah yang dihadapinya. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh

²⁰ Hadari Nawawi, *Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan konseling*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 1982), hlm,10

suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.²¹ Sumardi Suryabrata menyebutkan bahwa inti belajar itu memiliki hal-hal pokok sebagai berikut:²²

Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavior changes, actual maupun professional).

- a. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru.
- b. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).

Jadi yang dimaksud dengan bimbingan belajar yaitu bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar, baik di sekkolah maupun di luar sekolah, misalnya dalam hal :²³

1. mendapatkan cara belajar yang efisien, baik sendiri maupun berkelompok
2. menentukan cara mempelajari atau menggunakan buku-buku pelajaran.
3. membuat tugas-tugas sekolah, mempersiapkan diri untuk ulangan/ujian.
4. memilih mata-mata pelajaran yang cocok dengan minat, bakat,kecakapan, cita-cita dan kondisi fisik.
5. menghadapi kesulitan-kesulitan dalam mata-mata pelajaran tertentu.
6. menentukan pembagian waktu dan pereencanaan belajar.
7. memilih pelajaran-pelajaran tambahan.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet. Ke 1, hlm. 13.

²² Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rajawali Press, 1984), hlm. 249.

²³ I. Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan*hlm. 35

Adapun yang menjadi tujuan dari bimbingan belajar ialah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar. Dengan bimbingan ini diharapkan setiap murid dapat belajar dengan sebaik mungkin, sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Dengan adanya bimbingan belajar ini dapat meningkatkan prestasi siswa, prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia. Khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah. Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari institusi pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.²⁴

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar diatas, maka betapa pentingnya kita mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

²⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm.3

Disamping itu, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan anak didik.

Tinjauan psikologis bahwa masa remaja adalah masa belajar, adalah oleh karena pada masa remaja itulah masa tercapainya kemasakan-kemasakan jasmani maupun rohani secara menyeluruh dan mencapai puncaknya seoptimal-optimalnya.²⁵

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh banyak faktor antaralain: adanya tujuan yang jelas, pendidik yang profesional, alat peraga yang memadai, alam sekitar yang bisa mendukung perkembangan anak²⁶, yang biasa disebut factor ekstern. Faktor-faktor yang lain yaitu faktor intern antara lain: kemampuan, kondisi fisik orang yang belajar, kondisi fisik anak, kemauan belajar, sikap terhadap guru, dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri.²⁷

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehavior*) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak didalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering minggat sekolah.

²⁵ Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*, (Surabaya: Penerbit Aksara Baru, 1990), cetakan ke-3, hlm. 35

²⁶ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1987), hlm. 35.

²⁷ Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 68

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam: *pertama*, faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. *Kedua*, faktor ekstern, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa.²⁸

H. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.²⁹ Sesuai dengan judul yang penulis ambil maka yang menjadi subyek penelitian sehingga data dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah SMA UII Yogyakarta
- b. Koordinator bimbingan dan konseling SMA UII Yogyakarta.
- c. Para siswa

Sedangkan yang menjadi obyek kajian dalam penelitian ini adalah *Manajemen Bimbingan Konseling Pada Siswa SMA UII Yogyakarta (Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar)*.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: remaja rosdakarya, 1999) hlm.173

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1998), hlm. 40

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³⁰ Adapun yang diobservasi adalah fasilitas, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana, struktur organisasi bimbingan dan konseling, serta pola organisasi bimbingan dan konseling.

b. Metode Interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian.³¹ Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan koordinator guru bimbingan dan konseling.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.³² Penulis menggunakan metode ini untuk melengkapi data yang diperlukan seperti: data pribadi siswa, program-program layanan bimbingan dan konseling serta Daftar Cek Masalah (DCM).

3. Metode Analisa Data

Metode analisa berarti mengadakan interpretasi terhadap data-data yang telah tersusun dan terseleksi. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan cara analisa data kualitatif.

³⁰ *ibid*, hlm. 146

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 193

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 161

Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan metode analisis non statistik atau sering disebut dengan metode deskriptif analitik non statistik. Cara ini digunakan untuk menganalisis data yang berupa konsep, dan keterangan-keterangan dengan cara :

- a. Metode berfikir induktif adalah cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian kita tarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Metode berfikir deduktif adalah perolehan data atau keterangan-keterangan yang bersifat umum kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat umum.³³
- c. Metode komparasi, yaitu membandingkan dua pengertian yang sejenis atau lebih untuk menarik kesimpulan yang lebih memungkinkan membawa hasil yang lebih memadai dan representative sebagai generalisasi.³⁴

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten serta dapat menunjukkan totalitas yang utuh maka proposal ini penulis susun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang mencakup: Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian,

³³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 8

³⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 143

alas an pemilihan judul, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, Membahas Tentang Gambaran Umum SMA UII Yogyakarta yang meliputi: Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Berdiri dan Perkembanganya, Struktur organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Bab ketiga, Manajemen Bimbingan Konseling Pada SMA UII Yogyakarta yang meliputi: Fungsi-fungsi Manajemen Bimbingan Konseling belajar, yang terdiri dari perencanaan, dan penggerakan, hambatan-hambatan dalam belajar, faktor penunjang dan penghambat manajemen bimbingan dan konseling, Analisis hasil penelitian.

Bab keempat, Merupakan Bab penutup meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, dengan demikian dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu

1. Manajemen bimbingan dan konseling pada siswa di SMA UII Yogyakarta yang terfokus pada bimbingan belajar langkah awal yang dilakukan oleh lembaga bimbingan dan konseling yaitu dengan menyusun *planning* (perencanaan) atau program yang hendak dicapai berdasarkan kebutuhan sekolah dan siswa terutama yang erat kaitanya dengan belajar. Setelah itu *actuating* (penggerakan) merupakan kegiatan mengaplikasikan program, yang dilaksanakan oleh koordinator bimbingan dan konseling melalui kerjasama dengan guru, siswa dan yang lainya secara solid dan penuh tanggung jawab. Dalam *actuating* inilah kemampuan intelektual dan profesional yang tinggi menjadi hal utama yang harus dimiliki oleh koordinator bimbingan dan konseling, sehingga mampu membawa kepada perubahan yang lebih baik dan maju, baik secara kelembagaan maupun terhadap siswa itu sendiri.
2. Adapun yang menjadi faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa adalah :

a) Faktor penunjang

- 1) Siswa mulai menyadari akan pentingnya belajar
- 2) Sikap petugas bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan cukup menyenangkan

b) Faktor penghambat

- 1) Siswa masih mempunyai anggapan yang keliru terhadap bimbingan konseling, sehingga enggan untuk berkonsultasi jika mereka mengalami kesulitan belajar
- 2) Kurang adanya kesadaran dari diri siswa untuk berkonsultasi ke petugas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini saran yang perlu diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Guru Bimbingan dan Konseling

- 1) Tingkatkan kualitas dalam bimbingan dan melayani peserta didik
- 2) Hendaknya melaporkan secara rutin program kerja yang telah dilakukan serta kendala-kendalanya kepada kepala sekolah dan dewan guru untuk mendapatkan masukan-masukan yang sifatnya konstruktif dan membuka hubungan kerjasama yang lebih efektif
- 3) Adakan kerjasama yang harmonis antara lembaga bimbingan konseling dengan semua pihak, khususnya dengan peserta didik agar tidak terjadi kesalah pahaman yang menghambat kinerja bimbingan dan konseling

- 4) Memaksimalkan kinerja lembaga bimbingan konseling khususnya bimbingan belajar, karena semakin terlatih dalam pembelajaran yang baik dan disiplin akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik pula dan secara tidak langsung kualitas pendidikanpun akan lebih meningkat.

b. Untuk Kepala Sekolah

- 1) Hendaknya senantiasa memberikan masukan yang konstruktif demi teraplikasikanya program yang ada.
- 2) Menyediakan dan melengkapi kebutuhan dalam bimbingan.

c. Dewan Guru

Untuk senantiasa memepertahankan kerjasama yang sudah baik dalam mensosialisasikan program-program bimbingan dan konseling.

d. Untuk Siswa

Untuk lebih aktif dalam mengikuti program-program bimbingan dan konseling dengan penuh kesadaran.

C. Penutup

Tiada kata yang pantas untuk diungkapkan, terkecuali luapan syukur *Alhamdulillah* atas segala karunia-Nya. Berkat kesempatan dan kekuatan yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Dengan penuh kesadaran dan sangat diakui bahwa dalam karya ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga bermanfaat serta menjadi motivasi untuk langkah kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnadim, Abu & Ahmad Rohanin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Ineka Cipta, 1991
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*
- Dep. P dan K, *Kamus Istilah Sosiologi*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Fudyartanto, Ki RBS., *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Global Pustaka Utama, 2002
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987
- I. Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidance & Counseling)*, Bandung: CV. Ilmu
- Imam Barnadib, Sutari, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: FIP IKIP, 1987
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- Ketut Sukardi, Dewa, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.

- Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1988
- _____, *Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan konseling*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 1982
- Rahim Faqih, Aunur, *Bimbingan dan konseling Dalam Islam*, Jogjakarta :UII Press, 2001
- Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Salim, Peter & Yenny Salim, *Kamus B. Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta 1991
- Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Solo: Era Intermedia, 2001
- Sindhunata, *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000
- Soejanto, Agoes, *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*, Surabaya: Penerbit Aksara Baru, 1990
- Soekarno K, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Miswar, 1989
- Sudianto, Akur & Achmad Juntika Nurihsan, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA*, Jakarta: PT. Grasindo anggota IKAPI, 2005.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsito, 1980
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Rajawali Press, 1984
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- S. Rahman, Hibana, *Bimbingan dan konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003
- Umar, H.M dan Satono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, CV. Pustaka Setia, 1998
- W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976



LAMPIRAN-LAMPIRAN



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734; E-mail: ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maman
Nomor Indok : 00470190
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2000/X
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 19 April 2005

Judul Skripsi :

**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
UNGGULAN SMA UII YOGYAKARTA**

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada Pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Jogyakarta, 19 April 2005



Moderator,

Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734; E-mail: ty.suka@telkom.net

Jogyakarta, 26 Maret 2005

Nomor : UIN/KJ/PP.009/ /2005
Lamp. : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal Pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS Tahun Akademik 1999/2000, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Saudara:

Nama : Maman
NIM : 00470190
Jurusan : **Kependidikan Islam**
Judul skripsi : **"Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Unggulan SMA UII Yogyakarta"**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 150223031

Tembusan:

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/2308/2005
Lamp : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 7 Mei 2005-04-30

Kepada Yth.
Bapak Kepala Sekolah
SMA UII Unggulan Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**"MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SMA UII UNGGULAN YOGYAKARTA",**

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Maman
No. induk : 00470190/TY.
Semester ke : X (sepuluh) Jurusan Kependidikan Islam
Alamat : Komplek BPKB Sorowajan Baru Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di sekolah SMA UII Unggulan Yogyakarta.

Metode pengumpulan data: Dokumentasi, Interview, Observasi

Adapun waktunya mulai tanggal 12 Mei 2005 s.d. selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

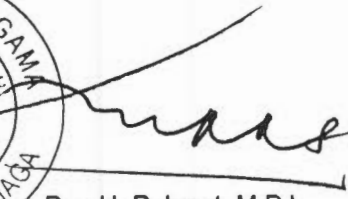
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Maman
00470190



Dekan,


Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP: 150037930



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/2310/2005
Lamp : 1 Bundel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 7 Mei 2005

Kepada Yth
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPEDA Provinsi DIY
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**"MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SMA UII UNGGULAN YOGYAKARTA",**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Maman
No. induk : 00470190/TY.
Semester : X (sepuluh) Jurusan: Kependidikan Islam
Alamat : Komplek BPKB Sorowajan Baru Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di sekolah SMA UII Unggulan Yogyakarta.

Metode pengumpulan data: Dokumentasi, Interview, Observasi

Adapun waktunya mulai tanggal 12 Mei 2005 s.d. selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

H. Rahmat, M.Pd.
150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)

Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 3027

Membaca Surat : Dekan F. Tarby, Uin Suka
Tanggal : 7 Mei 2005
No : UIN/1/DT/TI.00/2310/2005
Perihal : Permoh. Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : **MAMAN** No. MHSW : 00470190/TY

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : **MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH UNGGULAN SMA UII YOGYAKARTA**

Lokasi : Kota Yogyakarta dan Kab. Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 25 Mei 2005 s/d 25 Agustus 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

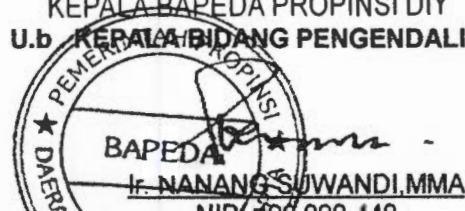
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda;
3. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
4. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
5. Dekan F-Tarbiy. UIN Ska Yk;
6. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Mei 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 569

- Membaca Surat : **Ka. Bappeda Prop. DIY Nomor : 070/3027 Tanggal : 25 Mei 2005**
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.
- Diizinkan kepada :
- Nama : **Maman No. Mhs/NIM: 00470190/TY Mhs: UIN SUKA Yk**
- Judul : **MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH UNGGULAN SMA UII YOGYAKARTA.**
- Lokasi : **SMA UII Sorewajan Baru Banguntapan**
- Waktu : **Mulai pada tanggal : 25 Mei 2005 s/d 25 Agustus 2005**
- Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (dinas/instansi/camat/lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
 3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
 4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
 5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
 6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbang Linmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas P & K Kab. Bantul
4. Ka. SMA UII Sorewajan Baru Banguntapan
5. Yang bersangkutan
6. Bertindak

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 25 Mei 2005





BADAN WAKAF UIN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA UII)
STATUS: DISAMAKAN

Alamat: Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan Yogyakarta 55198 Telp. (0274) 48969

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN

No. 332/13.2/SMA/II/XII/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) UIN Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Maman
NIM : 00470190
Status : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Alamat : Masjid Baitul Arqom Komplek BPKB Sorowajan Baru
Banguntapan Bantul Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA UIN Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2005 s/d 20 Desember 2006, guna menyusun skripsi yang berjudul:

"MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA UIN UNGGULAN YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wanti Yulianti, S. Pd.
Pekerjaan : Guru Bimbingan dan Konseling SMA UII Unggulan Yogyakarta
Jabatan : Koordinator Guru BK SMA UII Unggulan Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Maman
NIM : 00470190
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Tujuan : Penelitian untuk skripsi dengan judul

MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA SMA UII UNGGULAN YOGYAKARTA

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi. Dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Desember 2006



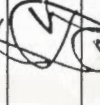
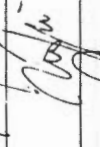
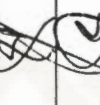
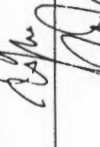




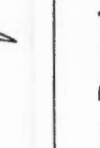


Wanti Yulianti, S.Pd.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
 Pembimbing : Dra. Nadlifah, M. Pd.

Nama : Maman
 NIM : 00470190
 Judul : Manajemen Bimbingan dan Konseling
 Dalam Peningkatan Prestasi Belajar
 Siswa SMA UII Unggulan Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T. T. Pembimbing	T. T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	4	III	Bimbingan proposal setelah seminar		
2.	5	I dan II	Penyerahan Bab I dan Bab II		
3.	9	II dan IV	Bimbingan Bab III dan Bab IV		
4.	12	I	Penyerahan gambaran keseluruhan skripsi		
5.	12	II	Penyerahan hasil revisi		
6.	12	IV	ACC		

Yogyakarta, 29 Desember 2006
 Pembimbing,


 Dra. Nadlifah, M. Pd.
 NIP. : 150/266 729

Curriculum Vitae

Nama : Maman
NIM : 00470190
Tempat & Tgl Lahir : Karawang, 7 Maret 1981
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Malaka, Pisang Sambo, Tirta Jaya, Karawang, Jawa Barat
Alamat Jogja : Masjid Baitul Arqom Komplek BPKB Sorowajan Baru
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Nama Orang Tua

Ayah : Arsin (*Rahimahullah*)
Ibu : Sanemah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Malaka, Pisang Sambo, Tirta Jaya Karawang, Jawa Barat
Riwayat Pendidikan :

- Sekolah Dasar Negeri Pisang Sambo VI Karawang, lulus tahun 1994
- Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Karawang, lulus tahun 1997
- Madrasah Aliyah Keagamaan Mathla'ul Anwar Pandeglang, Banten, lulus tahun 2000
- UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah, masuk tahun 2000

Demikian Curriculum Vitae ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Desember 2006

Maman